

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya hasil tidak dapat diperoleh dari proses statistik. Hasil penelitian ini terdiri dari catatan mendalam tentang bahasa, teks, atau tindakan yang dapat diamati pada individu, kelompok, komunitas, dan organisasi tertentu dalam situasi atau latar tertentu, yang dianalisis dari sudut pandang menyeluruh.<sup>41</sup> Metode dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, disajikan melalui komunikasi verbal atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup> Peneliti memilih untuk menggunakan metode kualitatif karena jenis penelitian ini berfokus terutama pada pemahaman, penalaran, dan signifikansi keadaan tertentu. Lebih jauh lagi, desain penelitian kualitatif bersifat adaptif dan dapat dimodifikasi atau diperluas berdasarkan konteks dan latar yang ditemukan di lapangan.

Jenis penelitian ini berpusat pada studi kasus, yang menunjukkan metode kualitatif yang meneliti secara menyeluruh individu, kelompok, organisasi, dan sebagainya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan analisis kasus ini adalah untuk mengembangkan wawasan, mengeksplorasi proses, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang individu, kelompok, atau keadaan tertentu. Alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus adalah karena tipe penelitian ini menekankan fokus pada manusia, kejadian, konteks,

---

<sup>41</sup> I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

<sup>42</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 4.

dan dokumen. Dalam penelitian ini, sasaran utamanya adalah individu, yaitu kepala sekolah dan sejumlah guru di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mempelajari, dan menjelaskan peran pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo. Arah dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti ini meliputi pernyataan, bahan tertulis, atau data dari individu yang diteliti. Selain itu, informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tertulis, yang selanjutnya akan diringkas.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sangatlah penting atau sebagai kunci dalam pelaksanaan penelitian ini atau merupakan hal yang utama, dikarenakan seorang peneliti akan terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.

Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan yang akan dilakukan peneliti ketika berada di lapangan adalah: 1) Meminta izin kepada instansi terkait untuk melakukan penelitian. 2) Melakukan pengamatan secara mendalam terhadap objek penelitian. 3) Melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo. MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo ini merupakan lembaga sekolah yang sudah terakreditasi A yang berada di Jalan Kauman 1, Kelurahan Sumberjo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa faktor yang berpusat pada keunikan, daya cipta, dan orisinalitasnya, serta sejalan dengan pembahasan peneliti. Faktor lain yang memengaruhi pemilihan lokasi ini adalah statusnya sebagai salah satu madrasah utama yang sangat diminati oleh masyarakat setempat. Lebih jauh lagi, madrasah ini telah meraih banyak penghargaan baik di bidang akademik maupun non akademik.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah cara bagaimana data dikumpulkan. Berkaitan dengan data dan sumber data, peneliti menggunakan sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Informasi yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara langsung, serta mencakup perilaku atau tindakan yang diamati dari individu yang dianggap dapat diandalkan adalah data primer. Dalam hal ini, subjek dalam penelitian adalah narasumber yang berhubungan dengan variabel yang sedang menjadi fokus penelitian.<sup>43</sup> Sumber data primer penelitian ini adalah wawancara dengan kepala sekolah dan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.

---

<sup>43</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustasmil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 30.

## b. Data Sekunder

Sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti adalah data sekunder.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder merujuk pada dokumen terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Seperti halnya, mengenai catatan kedisiplinan guru MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Observasi melibatkan pemantauan dan pelacakan objek secara ketat melalui proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian perilaku yang konsisten untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih jauh, peneliti dapat mengambil posisi yang berbeda dalam proses observasi, baik terlibat sebagai partisipan atau tetap sebagai non-partisipan.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan metode pengamatan yang tidak melibatkan partisipasi aktif, di mana peneliti hanya melihat dan mencatat kegiatan yang sedang terjadi. Informasi yang diperlukan dikumpulkan dari sumber yang relevan, tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam proses supervisi.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi yang disengaja antara dua orang, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang

---

<sup>44</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 103.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Oggiset, 2012), 186.

diwawancarai, yang menanggapi pertanyaan tersebut.<sup>46</sup> Selama proses wawancara ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan informasi, khususnya menggunakan kerangka wawancara. Dengan metode menyiapkan pertanyaan-pertanyaan komprehensif terlebih dahulu mengenai bagaimana supervisi kepala sekolah dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo. Ada beberapa informan yang rencana akan peneliti wawancara diantaranya, kepala sekolah dan beberapa guru yang dapat dijadikan sebagai narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dengan mencari rincian tentang variabel atau subjek tertentu menggunakan sumber daya seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, rekaman rapat, notulen, agenda, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh dari dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada yang telah disusun dan dicatat sebagai berkas dan dokumen, sehingga dapat dijadikan acuan untuk supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

Peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data berfungsi sebagai sumber daya bagi peneliti untuk menyederhanakan proses pengumpulan informasi. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pengumpulan data dapat

---

<sup>46</sup> Haris Herdiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Selamba Humanika, 2014), 13.

dilakukan secara tertib dan lebih efisien. Berikut ini adalah beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Peneliti adalah orang yang melakukan investigasi dan mengumpulkan hasil pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.
2. Ponsel berfungsi sebagai instrumen yang membantu dalam perekaman dan pengambilan gambar, serta mendokumentasikan seluruh rangkaian tindakan selama proses penelitian.
3. Pedoman wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dibuat untuk menanyakan kepada sumber yang berkaitan dengan topik utama penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan tujuan</li> <li>2. Membuat jadwal</li> <li>3. Menentukan instrument dan teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Wawancara</li> <li>5. Dokumentasi</li> </ol>
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik supervisi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik individu</li> <li>b. Teknik kelompok</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>
3.	Evaluasi	Menganalisis hasil supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>
4.	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan langsung</li> <li>• Pembinaan tidak langsung</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah analisis naratif. Sebagaimana dicatat oleh Webster dan Metrova (2007), analisis naratif berfungsi sebagai strategi penelitian dalam ilmu sosial. Metode ini pada dasarnya berfokus pada pemahaman identitas dan sudut pandang individu dengan memeriksa cerita atau narasi yang mereka ceritakan atau temui dalam kehidupan sehari-hari.<sup>47</sup> Tujuan dilakukan analisis naratif yaitu untuk memperoleh hasil yang lebih mendetail dan memudahkan peneliti dalam menjabarkan hasil penelitiannya.

Metode yang digunakan untuk menggali dan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen secara menyeluruh dikenal dengan pendekatan analisis data kualitatif. Langkah-langkah analisis data sebagaimana yang diuraikan oleh Miles dan Huberman dalam karyanya Helaluddin dan Hengki Wijaya (2019) antara lain:<sup>48</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan penyederhanaan, kategorisasi, dan penghapusan komponen yang tidak diperlukan dari data, sehingga memungkinkan data menyampaikan wawasan berharga dan mendukung pengambilan keputusan. Tujuan dari fase ini adalah untuk menentukan data yang selaras dengan tujuan penelitian.

Data yang akan direduksi oleh peneliti adalah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan

---

<sup>47</sup> ST. Zakiah Darmanita dan M. Yusri, "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi dan Pelaporan Temuan," *Jurnal Manajemen dan Dakwah* Volume 1, Nomor 1 (2020): 26.

<sup>48</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 123.

supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data mengacu pada bagaimana informasi disusun dengan cara yang jelas dan koheren, sehingga memungkinkan untuk memperoleh wawasan. Data kualitatif dapat dibagikan melalui penulisan deskriptif, sering kali berdasarkan pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan. Bagian ini bertujuan untuk memahami signifikansi data yang dikumpulkan dengan mengenali hubungan, kesamaan, atau perbedaan, yang selanjutnya akan menginformasikan kesimpulan yang membahas masalah yang diteliti.

Adapun kesimpulan penelitian mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad yang dicapai mendukung dan masuk akal serta fakta yang ditemukan di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh bukti serta teori maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan valid.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik untuk menetapkan kredibilitas data, yaitu:

## 1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan. Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat meninjau kembali data yang telah dikumpulkan. Lebih jauh lagi, peneliti dapat menawarkan informasi yang lebih akurat dan terorganisasi mengenai subjek yang diteliti.<sup>49</sup>

## 2. Triangulasi

Berikut adalah teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti:

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keandalan informasi dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Jika terdapat perbedaan dalam data dari sumber-sumber ini, informasi akan dinilai, diorganisasikan, dan dibuat kesimpulan, yang selanjutnya akan diserahkan untuk konfirmasi dari sumber-sumber yang terlibat.

Informasi yang dikumpulkan berasal dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan individu yang terkait dengan topik penelitian. Informasi ini kemudian dikaji untuk mencapai kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian.

- b. Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama, tetapi dengan metode yang berbeda. Misalnya, fakta-fakta yang dikumpulkan melalui wawancara kemudian divalidasi melalui pengamatan dan catatan tertulis.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 93.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.